

## ABSTRAK

Nur Hidayat Efendi, 2022, *Analisis Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Sahrul Romadhon, M.Pd

**Kata Kunci:** *Analisis, Kejenuhan Belajar, Sejarah*

Terdapat fenomena yang terjadi di MAN 1 Pamekasan terdapat beberapa siswa yang mengalami kejenuhan belajar didalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah, seperti siswa kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran sejarah.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Apa yang menjadi faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan verification data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, faktor penyebab kejenuhan belajar pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yaitu: a). Beban tugas yang berlebihan, b). Karakter peserta didik yang tidak percaya diri dan kurang terampil. c). Metode yang diberikan setiap guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah tidak menyenangkan atau monoton sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. d). Terlalu lama waktu yang digunakan dalam belajar. e). Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak diperhatikan oleh peserta didik. *Kedua*, upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yaitu: a). Melakukan pendekatan pada peserta didik sehingga guru lebih memahami karakteristik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah. b). Tempat belajar diatur atau dimodel serta di tata dengan baik. c). Metode pembelajaran disusun agar lebih menarik atau bervariasi untuk menimbulkan minat belajar peserta didik. d). Mengadakan perubahan ruang belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas serta menciptakan suasana baru di dalam ruangan belajar yang jauh dari kebisingan sehingga peserta didik tidak merasa terganggu. e). Memberikan pertanyaan dadakan kepada peserta didik untuk perhatiannya kembali terhadap materi yang diajarkan. f). Pembelajaran yang disertai dengan humor agar peserta didik tidak merasa tegang. g). Guru merancang pembelajaran secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga materi pelajaran mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.